

Nama : Salwa Ulfazria

NPM : 2413031062

Studi Kasus AKM Pert. 12

1. Terdapat indikasi yang mengarah pada praktik manajemen laba berbasis akrual di PT Karya Sentosa. Kenaikan piutang usaha yang cukup signifikan disertai dengan penurunan cadangan kerugian piutang dapat mencerminkan kebijakan kredit yang lebih longgar atau penundaan pengakuan risiko piutang bermasalah. Selain itu, pertumbuhan laba yang tidak diiringi peningkatan arus kas operasi menunjukkan bahwa laba tersebut tidak sepenuhnya didukung oleh aktivitas kas riil, melainkan oleh penyesuaian akuntansi. Temuan ini memperkuat dugaan adanya pemanfaatan kebijakan akrual dalam pengelolaan laba.
2. Jurnal pertama yang membahas earnings management umumnya menggunakan pendekatan *accrual-based*, misalnya dengan model Modified Jones, untuk mendeteksi *discretionary accruals*. Studi seperti ini biasanya meneliti hubungan antara tata kelola perusahaan dan tingkat manajemen laba, dan menemukan bahwa pengawasan yang lemah cenderung meningkatkan praktik earnings management.

Sementara itu, jurnal kedua lebih menekankan pendekatan real *earnings management*, seperti manipulasi aktivitas operasional (diskon besar-besaran atau pengurangan biaya diskresioner). Metodologi yang digunakan cenderung mengombinasikan analisis akrual dan aktivitas riil. Temuan utamanya menunjukkan bahwa ketika pengawasan terhadap akrual semakin ketat, manajemen cenderung beralih ke manipulasi aktivitas riil yang dampaknya justru lebih merugikan kinerja jangka panjang perusahaan.

3. Praktik earnings management tidak selalu dapat dipandang sebagai tindakan yang sepenuhnya negatif. Berdasarkan teori signaling dan efficient contracting, pengelolaan laba yang dilakukan dalam batas kewajaran dapat berfungsi sebagai sarana bagi manajemen untuk menyampaikan informasi privat terkait stabilitas kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Namun demikian, apabila praktik

tersebut dilakukan secara oportunistik dengan tujuan memanipulasi persepsi investor, maka earnings management menjadi tidak etis dan bertentangan dengan tujuan utama pelaporan keuangan, yaitu menyediakan informasi yang andal dan relevan. Berbagai penelitian empiris juga menunjukkan bahwa earnings management yang bersifat agresif cenderung menurunkan kualitas laba dan meningkatkan risiko koreksi laba yang signifikan pada periode berikutnya.

4. Menurut saya, indikasi earnings management di PT Karya Sentosa perlu disikapi secara hati-hati oleh stakeholder. Investor dan kreditur sebaiknya tidak hanya berfokus pada laba, tetapi juga menganalisis kualitas laba dan arus kas. Dewan komisaris dan komite audit perlu memperkuat pengawasan terhadap kebijakan akuntansi dan estimasi manajemen. Dengan transparansi dan pengawasan yang lebih baik, risiko manajemen laba oportunistik dapat ditekan dan kepercayaan terhadap laporan keuangan perusahaan dapat terjaga.